

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PARIWISATA EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DAN PENGOLAHAN PRODUK TURUNAN SUSU DENGAN PENDEKATAN PLACEMAKING DI KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH



Raeynaldo B.S.
61180279

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raeynaldo Buyu Susanto
NIM : 61180279
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PARIWISATA EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH
DAN PENGOLAHAN PRODUK TURUNAN SUSU DENGAN PENDEKATAN
PLACEMAKING DI KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



Raeynaldo Buyu Susanto
NIM.61180279

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN PARIWISATA EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DAN PENGOLAHAN PRODUK TURUNAN SUSU DENGAN PENDEKATAN PLACEMAKING Di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

RAEYNALDO BUYU SUSANTO

61180279

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 05 Juli 2022

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Mengetahui
DAUTA WACANA

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., N.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pariwisata Edukasi Peternakan Sapi Perah dan Pengolahan Produk Turunan Susu Dengan Pendekatan Placemaking

Nama Mahasiswa : **RAEYNALDO BUYU SUSANTO**

NIM : 61180279

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil / Genap **Tahun** : 2021/2022

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

05 Juli 2022

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1

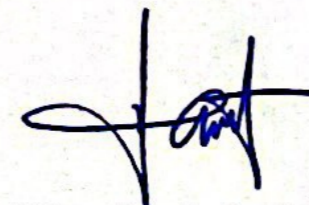


Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Dr.-Ing. Gregorius Sri WPU, S.T., March.



Stefani Natalia Sabatini, ST., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

**PERANCANGAN PARIWISATA EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DAN PENGOLAHAN PRODUK TURUNAN SUSU DENGAN
PENDEKATAN PLACEMAKING
Di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



Raeynaldo Buyu Susanto

61180279

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas penyertaan-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani program studi arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana mulai dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Pariwisata Edukasi Peternakan Sapi Perah dan Pengolahan Produk Turunan Susu di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah” dengan waktu dan kesempatan yang diberikan oleh-Nya.

Tugas akhir arsitektur ini terdiri dari 2 tahap utama yakni grafis dan studio. Hasil tahap grafis adalah dokumen info grafis yang berfungsi sebagai landasan awal gagasan dan argumentasi yang akan diperjuangkan pada tahap studio. Hasil tahap studio adalah desain perancangan dari proyek yang dibuat dalam bentuk poster, dokumen gambar teknik arsitektur, dan visualisasi 3D berupa foto suasana bangunan serta video animasi.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam dukungan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berikut :

1. Tuhan Yesus yang telah memberi berkat dan penyertaan pada penulis selama berproses dalam penyusunan tugas akhir
2. Orang tua penulis yakni Heru Susanto dan Lanny Wibowo yang telah memberikan dukungan baik secara doa, moril, dan materi
3. Febrina Eva Susanto selaku kakak penulis yang telah memberikan bantuan selama penulis menyusun tugas akhir di Jogja serta Fernando Buyu Susanto selaku adik penulis yang telah memberikan dukungan doa dan moril
5. Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu baru yang berguna bagi penulis
6. Dr.-Ing. Gregorius Sri WPU, S.T., March. dan Stefani Natalia Sabatini, ST., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan pandangan baru
7. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir arsitektur
8. Bapak/ibu dosen UKDW yang telah memberikan seluruh dedikasi dalam mengajar dan membimbing penulis selama proses kuliah
9. Cristina Cecilia Kurniawan, Saferro Ananda Daniel, Christian Galang Wicaksono Koesdarjanto, Vini Putri Milenia, dan Eartha Kelana Samodra selaku teman-teman penulis yang berperan penting dalam proses penyelesaian tugas akhir
10. Rahel Dian Lintang Permata Putri dan Go Vania Melinda Aprilia selaku teman-teman penulis yang setia mendampingi penulis hingga menyelesaikan tugas akhir
11. Rekan-rekan arsitektur UKDW 2018

Pada tugas akhir ini penulis sadar secara penuh akan masih adanya kekurangan dalam proses perancangan tugas akhir, sehingga penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang membangun untuk dapat lebih baik kedepannya. Demikian tugas akhir ini disusun, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



Raeynaldo Buyu Susanto

01	PENDAHULUAN	
	Halaman Judul	i
	Lembar Persetujuan	ii
	Lembar Pengesahan	iii
	Pernyataan Keaslian	iv
	Kata Pengantar	v
	Daftar Isi	vi
	Abstrak	vii

02	BAB 1	
	Kerangka Berpikir	1
	Latar Belakang	2-4

03	BAB 2	
	Studi Literatur	5-11
	Studi Preseden	12-17

04	BAB 3	
	Tinjauan & Analisis Tapak	18-27
	Program Ruang	28-31

05	BAB 4	
	Konsep Perancangan	32-35
	Daftar Pustaka	35

06	LAMPIRAN	
	Poster	
	Gambar Kerja	
	Lembar Konsultasi	

PERANCANGAN PARIWISATA EDUKASI PETERNAKAN SAPI PERAH DAN PENGOLAHAN PRODUK TURUNAN SUSU DENGAN PENDEKATAN PLACEMAKING

DI KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH

Jawa Tengah memiliki tingkat penghasilan produk hewan ternak yang tinggi di Indonesia, salah satunya adalah susu sapi. Salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki potensi besar dalam peternakan sapi susu perah dan termasuk dalam “jalur susu” di pasar susu adalah Kabupaten Semarang. Meskipun menjadi penghasil produk susu yang banyak dan terdapat potensi industri olahan susu, produksi susu sapi dan turunannya masih belum dapat mencukupi tingkat konsumsi masyarakat, hal ini disebabkan oleh rendahnya angka peternakan yang layak dan minimnya tempat pengolahan hasil produk susu dan turunannya. Melihat fenomena dan rencana strategi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Semarang maka perlu adanya sebuah peternakan sapi modern berbasis edukasi tersistem yang mampu memwadahi minat untuk berternak dan mengolah produk susu lebih lanjut bagi peternak dan masyarakat umum dengan pendekatan placemaking sebagai upaya menghimpun aktivitas yang beragam dan menerus. Peternakan sapi perah modern dengan pendekatan placemaking dapat diartikan sebagai sebuah model peternakan yang dirancang untuk memwadahi berbagai aktivitas dan pengguna pada suatu tempat. Tujuan dari pariwisata edukasi peternakan sapi perah dan pengolahan turunan susu di Kabupaten Semarang adalah untuk memberi edukasi terhadap peternak dan masyarakat umum tentang produksi susu sapi dan turunannya demi meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, meningkatkan potensi yang ada, menarik minat generasi muda, serta mendukung tujuan rencana strategi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Jawa Tengah 2019-2023.

Kata kunci : peternakan sapi perah, susu sapi, olahan susu sapi, pariwisata

DESIGN OF DAIRY FARM AND MILK-DERIVED-PRODUCTS PROCESSING SITE FOR EDUCATIONAL TOURISM USING PLACEMAKING APPROACH

IN SEMARANG REGENCY, CENTRAL JAVA

Central Java has a high level of income from livestock products, one of which is cow's milk. One of the areas in Central Java that has great potential in dairy farming and is included in the “milk lane” in the milk market is Semarang Regency. Despite being a large producer of dairy products and having the potential for the dairy industry, the production of cow's milk and its derivatives is still not sufficient to meet the level of public consumption, this is due to the low number of proper farms and the lack of places for processing dairy products and their derivatives. Seeing the phenomenon and strategic plan of the Livestock and Animal Health Service of Semarang Regency, it is necessary to have a modern dairy farm based on systematic education that is able to accommodate interest in raising livestock and further processing of dairy products for farmers and the general public with a placemaking approach as an effort to gather diverse and continuous activities. Modern dairy farm with a placemaking approach can be interpreted as a livestock model designed to accommodate various activities and users in one place. The purpose of educational tourism on dairy farming and milk derivative processing in Semarang Regency is to provide education to farmers and the general public about the production of cow's milk and its derivatives in order to improve the economy of the surrounding community, increase existing potential, attract the interest of the younger generation, and support the objectives of the strategic plan of Central Java Animal Husbandry and Health Service 2019-2023.

Keywords : dairy farm, milk, milk-derived-products, tourism



LATAR BELAKANG & LOKASI

- o Menurut pemerintah, peternakan berkontribusi dalam pembangunan daerah.
- o Populasi ternak di Jawa Tengah cukup tinggi, termasuk sapi perah.
- o Hasil produk susu sapi dan turunannya yang belum dapat memenuhi kebutuhan onsumsi dan kurang variatif.

1



FENOMENA

FUNGSIONAL

- o Populasi sapi perah cukup menyebar di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.
- o Kecamatan Getasan memiliki populasi sapi perah tertinggi di Kabupaten Semarang.
- o Terdapat KUD susu dan pengembangan olahan turunan susu di Kecamatan Getasan.

ARSITEKTURAL

- o Peternakan didominasi oleh industri skala kecil rumahan (milik individu).
- o Kandang sapi hanya menggunakan tempat seadanya.
- o Terdapat industri jual pakan ternak (sentrat) di Kecamatan Getasan.

2



PERMASALAHAN

FUNGSIONAL

- o Pengintegrasian potensi yang ada di Kabupaten Semarang untuk menjunjung potensi perekonomian dan edukasi bagi peternak dan masyarakat.
- o Kebutuhan sistem manajemen aktivitas dan penataan area untuk optimalisasi ruang.

ARSITEKTURAL

- o Penerapan konsep pengolahan site dan bangunan untuk menunjang peningkatan kualitas hasil ternak sekaligus wisata edukasi.
- o Desain dan struktur yang sesuai untuk peternakan dengan berbagai fasilitas dan aktivitas (sesuai dengan standar untuk memperbaiki fenomena yang ditemui).

3



PENDEKATAN IDE SOLUSI

- o Perancangan pariwisata edukasi peternakan sapi perah dan pengolahan turunan susu yang mencakup berbagai aktivitas dan fasilitas didalamnya.
- o Menggunakan pendekatan *placemaking*.

4

5

METODE

PRIMER

- Observasi Lapangan
- Dokumentasi
- Wawancara

SEKUNDER

- Studi Literatur
- Teori Pendekatan
- Studi Preseden

6

TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR:

- Peraturan Pemerintah
- Kandang Sapi Perah
- Pengolahan Produk Susu dan Turunannya
- Manajemen Pariwisata Edukasi Peternakan
- Ruang Workshop
- Ruang Publik

TEORI PENDEKATAN

- *Placemaking*

STUDI PRESEDEN:

- Bannister Downs Dairy Creamery
- Teaching Dairy Barn, Cornell University
- Pasar Sarijadi

7

ANALISIS SITE

- Analisis Kawasan
- Kriteria Pemilihan Site
- Profil Site Terpilih
- Analisis Literatur

Eksisting Potential & Placemaking
Gubahan Massa & Sifat Ruang
Struktur Bangunan
Manajemen Pariwisata Peternakan

- Konteks Site (Mezzo)

Luas Ukuran Site
Garis Sempadan
Area Hijau Eksisting
Sirkulasi & Akses
View Site

- Konteks Site (Mikro)

Iklim Mikro Site
Kontur Pada Site
Akses Sirkulasi Kendaraan Pada Site
Akses Sirkulasi Pada Site
Kebisingan Pada Site
Aspek Bau
Drainage & Waste Management

8

PROGRAMMING

PELAKU

- Alur Programming
- Target Pengguna
- Aktivitas Pengguna

RUANG

- Perhitungan Aturan
- Kebutuhan Ruang
- Hubungan Ruang Mikro
- Hubungan Ruang Makro

9

KONSEP DESAIN

- Gubahan Massa Secara Vertikal
- Zonasi & Sirkulasi Lantai
Gubahan Massa
Zoning Makro
Zoning Mikro
- *Placemaking*
Access, Linkages, & Landuse
Comfort & Images
Uses & Activities
Sociability
- *Utilitas & Listrik*
Struktur Bangunan
Skema Air Bersih & Kotor
Pengolahan Limbah
Skema Elektrikal

BAB 1

PENDAHULUAN



ARTI JUDUL

PERANCANGAN

Sebuah proses untuk mendefinisikan suatu hak yang hendak dikerjakan dengan variasi teknik serta melibatkan deskripsi mengenai arsitektur beserta detail komponen dan keterbatasan yang akan ditemui pada proses. (Hidayat dan Faisal, 2019).

PARIWISATA

Kegiatan perjalanan mengunjungi tempat tertentu untuk berbagai tujuan seperti rekreasi, pengembangan diri, dan belajar yang dilakukan oleh sekelompok orang. (Sucipto, 2017).

EDUKASI

Kegiatan atau usaha penyampaian pesan kepada masyarakat, kelompok, ataupun individu. (Notoatmodjo, 2012).

PETERNAKAN

Pemeliharaan dan pembiakan ternak. (KBBI, 2021).

PENGOLAHAN

Proses, cara, perbuatan mengolah. (KBBI, 2021).

PLACEMAKING

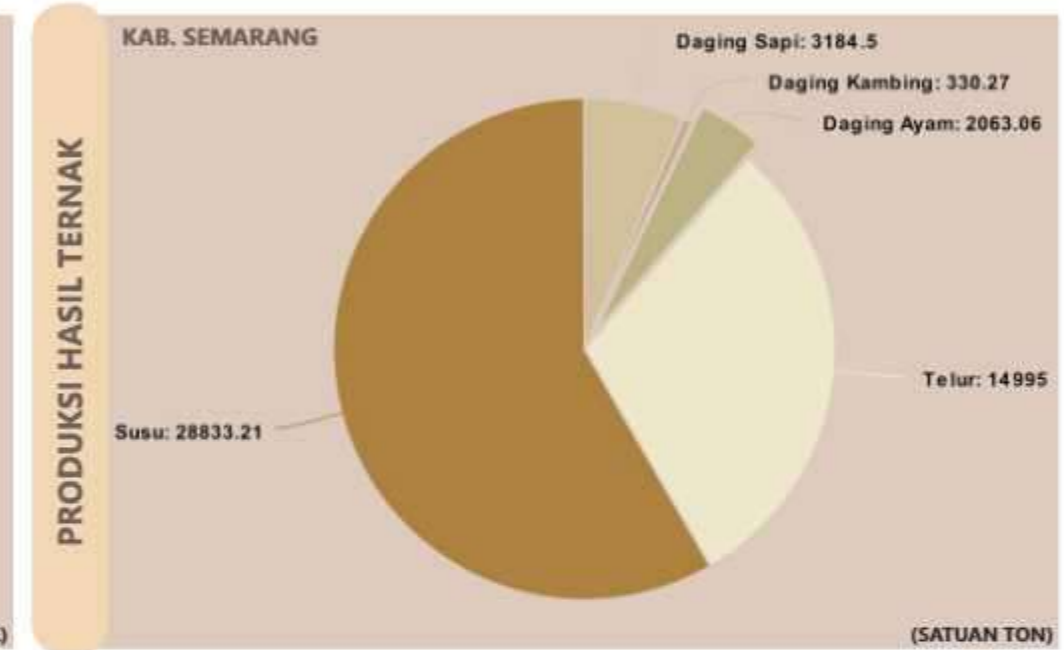
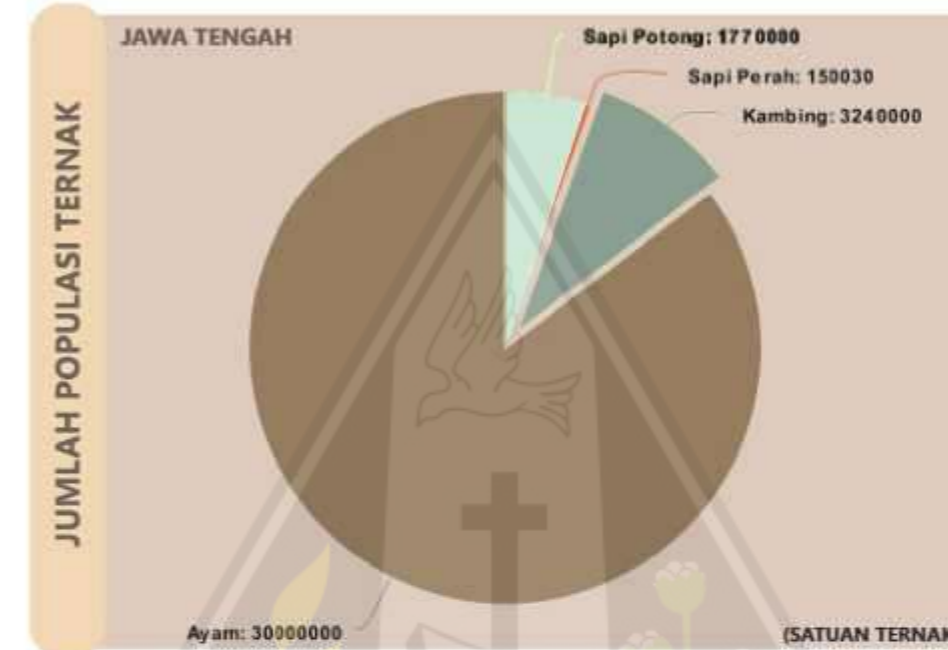
Suatu cara menciptakan sesuatu yang spesial baik dari dalam atau luar ruang. (Dovey, 1985).



LATAR BELAKANG

(Dinakkeswan 2018, Badan Pusat Statistik 2020)

Pembangunan peternakan yang berkelanjutan dan terarah menjadi salah satu kontribusi pembangunan daerah sebagai penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan daerah, pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB), dan secara tidak langsung menciptakan kondisi yang kondusif dan sinergis terhadap sektor lain. Jawa Tengah memiliki jumlah populasi hewan ternak terbanyak kedua di Indonesia dengan Kabupaten Semarang sebagai salah satu daerah dengan hasil ternak tertinggi di Jawa Tengah.



SUPPLY DEMAND PRODUK SUSU (Dinakkeswan 2018, Badan Pusat Statistik 2020)



Supply demand susu memiliki neraca perbandingan yang paling signifikan dibanding produk lainnya dimana peningkatan produksi dari tahun 2019 ke 2020 masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

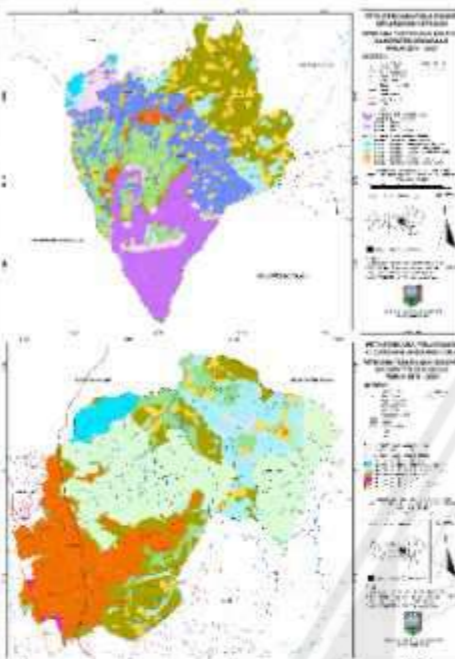
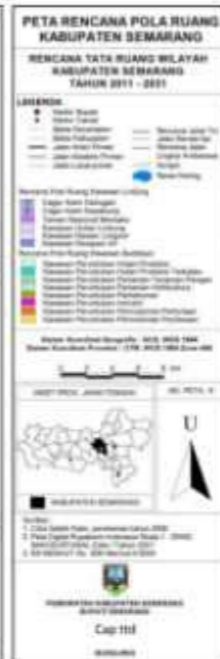
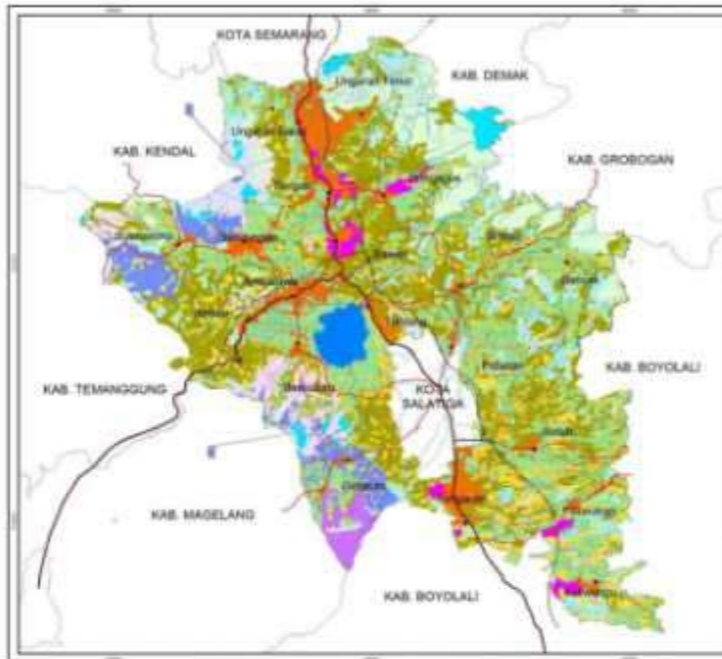


- Didominasi peternakan skala kecil rumahan
- Tingginya angka pemotongan betina produktif
- Rendahnya kualitas dan kuantitas hasil susu

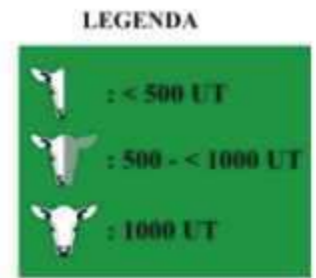
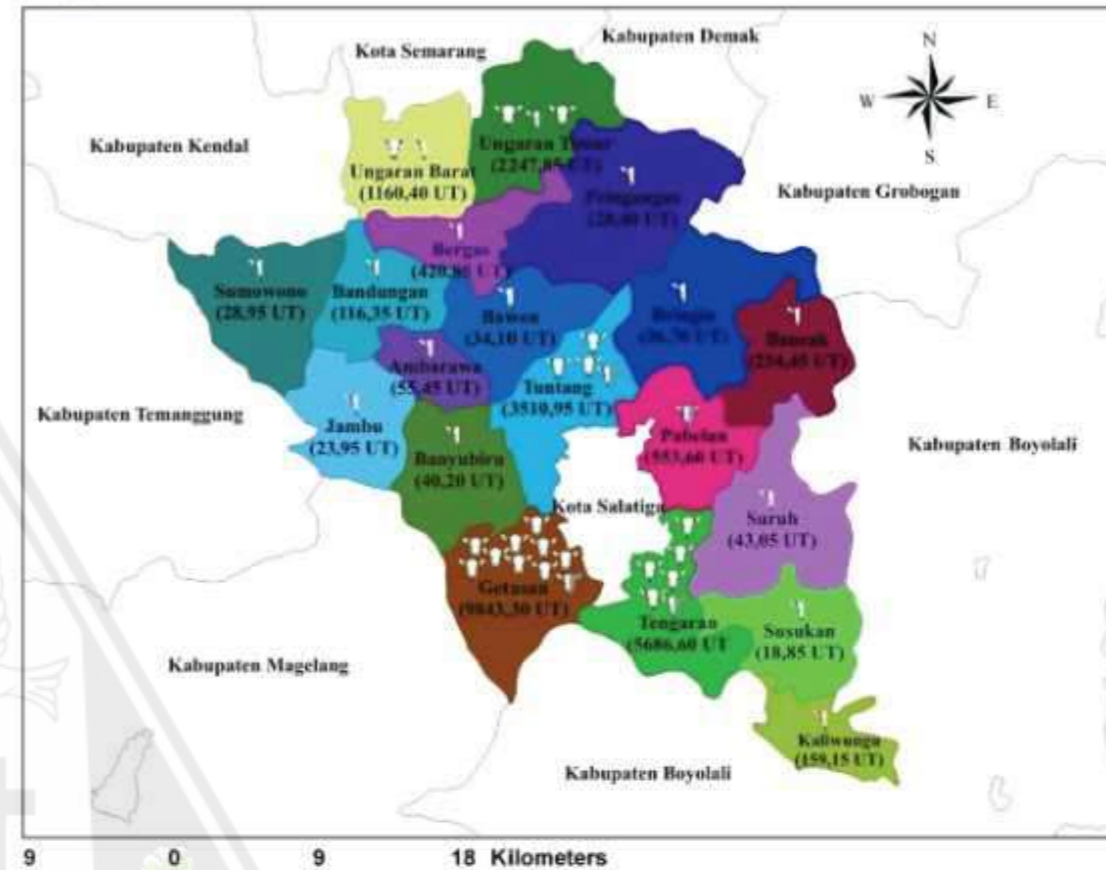
- Sarana dan prasarana yang belum tepat guna lahan
- Kurangnya pengetahuan dan teknologi
- Kapasitas pengolahan turunan susu yang terbatas

FENOMENA

KABUPATEN SEMARANG



PETA SEBARAN POPULASI SAPI PERAH



- Ungaran Barat
- Ungaran Timur
- Priangus
- Bergas
- Bandungan
- Sumowono
- Jambu
- Ambarawa
- Bawen
- Bringin
- Bancak
- Pabelan
- Tuntang
- Banyubiru
- Getasan
- Suruh
- Tengaran
- Susukan
- Kaliwungu

Kabupaten Semarang memiliki potensi besar dalam industri persusuan karena memiliki peran penting dalam jalur susu yang disebabkan oleh banyaknya jumlah ternak dan alur distribusi yang cukup menyebar. Kabupaten Semarang sudah memiliki kluster industri persusuan dan industri pengolahan produk susu berskala kecil yang mayoritas terletak di Kecamatan Getasan dan Ungaran.

KLUSTER INDUSTRI PERSUSUAN KAB. SEMARANG



Pengusaha/perusahaan (producer/firm)	Produk (product)	Alamat (address)
Gedono Standard	Kefir	Kec. Getasan
Operational Procedure	Kefir	Kec. Getasan
Suryantoro	Kefir	Kec. Getasan
Umi	Sabun susu (milk soap)	Kec. Suruh
Saud	Sabun susu (milk soap)	Kec. Ungaran
Suryantoro	Sabun susu (milk soap)	Kec. Getasan
Ngudisari	Sabun susu (milk soap)	Kec. Getasan
Layina	Sabun susu (milk soap)	Kec. Tengaran
Lerep	Kerupuk susu (milk crackers)	Kec. Ungaran
Ngudisari	Kerupuk susu (milk crackers)	Kec. Getasan
CV Cempaka Bukit	Keju (cheese)	Kota Salatiga
Buros Salatiga		



KECAMATAN BERPOTENSIAL

GETASAN	UNGARAN TIMUR
<ul style="list-style-type: none"> Memiliki jumlah populasi sapi perah terbanyak Memiliki beberapa KUD dalam industri susu dan industri sentrat pakan Terdapat industri pengolahan turunan susu dalam beberapa jenis seperti kefir, sabun susu, dan kerupuk susu 	<ul style="list-style-type: none"> Masuk dalam 4 kecamatan dengan populasi sapi perah terbanyak di Kabupaten Semarang Terdapat industri pengolahan turunan susu dalam jenis sabun susu dan kerupuk susu Terletak di dekat Kota Semarang

Tersedia potensi sapi perah yang menyebar pada tiap kecamatan di Kabupaten Semarang.

Tersedia kluster industri yang mampu menyalurkan hasil ternak untuk penjualan ke pihak luar

Pada beberapa kecamatan sudah mulai dikembangkan produk olahan turunan susu untuk meningkatkan perekonomian

Menurut RTRW Kabupaten Semarang, salah satu pengembangan wilayah ada pada pertanian & peternakan.

Renstra Dinakkeswan Jawa Tengah memiliki arah tujuan kepada peningkatan kualitas dan kuantitas susu.

Persebaran populasi sapi perah cukup menyebar di Kabupaten Semarang, dengan tertinggi di Kecamatan Getasan.

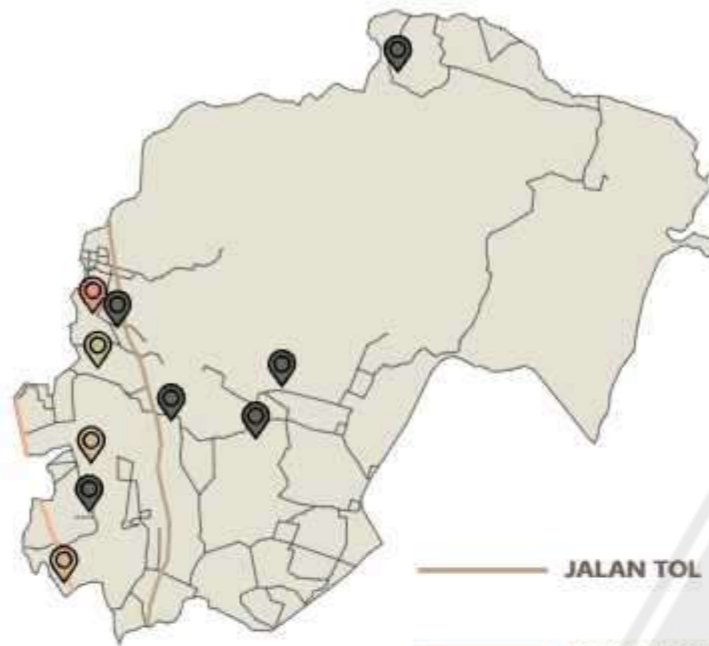
PENDAHULUAN

KONDISI EKSTING KECAMATAN

KECAMATAN GETASAN



KECAMATAN UNGARAN TIMUR



PETERNAKAN EKSTING



BANGUNAN PETERNAKAN
Seadanya dan kurang memenuhi standar



SISTEM MANAJEMEN
Susu dikumpulkan oleh loper



KEPEMILIKAN TERNAK
Dimiliki oleh individu dengan skala kecil



KECAMATAN GETASAN

KECAMATAN UNGARAN TIMUR

FASILITAS PENDUKUNG EKSTING



KOPERASI UNIT DESA
Befungsi sebagai pengumpulan susu



INDUSTRI PAKAN
Industri pembuatan sentrat pakan



PUSKESWAN/BALAI
Penjagaan kesehatan hewan



INDUSTRI TURUNAN SUSU
Pengolahan turunan susu



KECAMATAN GETASAN

KECAMATAN UNGARAN TIMUR



PERMASALAHAN

FUNGSIONAL

- Bagaimana membuat integrasi peternakan dan edukasi berdasarkan potensi eksisting pada lokasi agar aktivitas pengunjung tidak mengganggu aktivitas pengelola dalam mengolah susu dan produk turunannya?
- Bagaimana kebutuhan sistem manajemen aktivitas pengguna dan penataan area peternakan, pengolahan, dan penjualan untuk meningkatkan optimalisasi ruang?

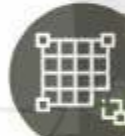
ARSITEKTURAL

- Bagaimana penerapan konsep pengolahan site dan bangunan pariwisata peternakan dalam menunjang peningkatan kualitas hasil ternak dan olahannya sekaligus menjadi wisata edukasi?
- Bagaimana desain dan struktur peternakan dengan berbagai fasilitas penunjangnya agar dapat menjadi ruang interaktif & berkelanjutan?

TARGET / GOALS



Memaksimalkan potensi yang ada.



Penataan dan penambahan fungsi bangunan yang dapat meningkatkan efisiensi.



Bangunan yang dapat membantu program peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Pasar industri susu memiliki daya saing yang relevan dan dapat mencukupi kebutuhan konsumsi.



Meningkatkan kenyamanan & efektivitas peternakan serta menjadi fasilitas publik.



Mencukupi daya tampung / layak untuk peternak rumahan dan hewan ternak.



IDE SOLUSI

DESCRIPTION

Perancangan pariwisata edukasi peternakan sapi perah dan pengolahan turunan susu yang terkait dengan potensi ekisting di Kabupaten Semarang serta penambahan fasilitas publik.

APPROACH

Pendekatan *Placemaking*

METODE

PRIMER

Observasi Lapangan

Dokumentasi

Wawancara

SEKUNDER

Studi Literatur

Teori Pendekatan

Studi Preseden

1

Access & Linkages

Sebuah tempat yang mencolok dan dapat diakses dengan berbagai cara. Permasalahan yang ditemui :

- Peternakan terlalu menyebar
- Akses jalan tersedia namun kurang menunjukkan lokasi.

2

Comfort & Image

Kenyamanan dan ketertarikan pengunjung untuk mendatangi tempat tersebut. Permasalahan yang ditemui :

- Kurang menarik minat wisatawan
- Fasilitas kurang memadai seadanya saja

3

Uses & Activities

Memperhatikan rangkaian aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengguna selama di tempat. Permasalahan yang ditemui :

- Aktivitas terbatas
- Kurang memiliki inovasi bagi wisatawan

4

Sociability

Ketika pengunjung menjadikan tempat tersebut menjadi suatu titik pertemuan yang sering digunakan. Permasalahan yang ditemui :

- Kurang adanya interaksi
- Kegiatan sosial kurang sustainable

- Adinata, Y., Sumadi, Adiarto. (2009).** Sebaran Populasi Sapi Friesian Holstein di Beberapa Kabupaten Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Buletin Peternakan*, 33(3), 129-142.
- Asih, R., Murti, T.W., Haryadi, F.T. (2013).** Dinamika Pengembangan Klaster Industri Persusuan di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. *Buletin Peternakan*, 37(1), 59-66.
- Badan Pusat Statistik. (2020).** Peternakan Dalam Angka 2020. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Buckle, K.A., Edwards, R.A., Fleet, G.H., Wootton, M. (1987).** Ilmu Pangan. Jakarta : UI-Press.
- Carr, S. (1992).** Public Space. Cambridge : Cambridge University Press.
- Chiara, J.D. dan Callender, J.H. (1983).** Time-Saver Standard For Building Types. Singapore : McGrawHill Book Company.
- Cooper, dkk. (1993).** Tourism Principles & Practice. England : Longman Group Limited.
- Darmono. (1993).** Tata Laksana Usaha Sapi Kereman. Yogyakarta : Kanisius.
- Daroini, A., Rokana, E., Sarbini, R.N. (2019).** Diversifikasi Olahan Susu Kambing Menjadi Krupuk Susu Di Kelompok Wanita Ternak Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Dedikasi*, 16(1), 39-48.
- Dovey, K. (1985).** An Ecology of Place and Placemaking, Structures, Process, Knots of Meaning. Melbourne : Faculty of Architecture and Building.
- Fadhilah, M.N., Yuliarso, H., Paramita, D.S.P. (2021).** Penerapan Prinsip Arsitektur Berkelanjutan Pada Strategi Desain Peternakan Sapi Perah di Singolangu Kabupaten Magetan. *Jurnal Senthong*, 4(2), 779-790.
- Hakim, R. (1987).** Unsur Dalam Perancangan Arsitektur Landscape. Jakarta : Balai Pustaka
- Hartanto, R., Harjanti, D.W., Prayitno, E., Restitrisnani, V., Prima, A. (2021).** Manajemen Ternak Perah. Semarang : UNDIP Press.
- Hasibuan, M. (2014).** Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, N., Masdiana, Suhartini, S. (2006).** Mikrobiologi Industri. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hidayat, A., Faisal. (2019).** Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Lahan Parkir Berbasis Web GIS. *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 1(1).
- Koroleva, N.S. (1998).** Starters for Fermented Milk Section 4 : Kefir and Kumys Starters. *Buletin International Dairy Federation*, 227, 35-40.
- Kuswana, W.S. (2014).** Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Micke, C.F. dan Appleman, R.D. (1973).** Simulating Herringbone and Side-Opening Milking Parlor Operations. *Jurnal Dairy Science*, 56(8).
- Montgomery, J. (1998).** Making a City : Urbanity, Vitality, and Urban Design. *Jurnal Urban Design*, 3, 93-116.
- Muljadi, A.J. dan Warman, A. (2012).** Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. (2012).** Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rneka Cipta.
- Otles, S. dan Cagindi, O. (2003).** Kefir: A Probiotic Dairy-Composition, Nutritional and Therapeutic Aspects. *Jurnal Nutrition Pakistan*, 2(2), 54-59.
- Project for Public Space. (2000).** Urban Open Space Plan. New York : Community Development Department.
- Rahman, A.S. (1992).** Teknologi Fermentasi Susu. Bogor : Diektorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Ramdan, Y.A., Utami, S., Endrakasih, E. (2019).** Pengolahan Susu Menjadi Produk Sabun Susu Sapi Indigofera Zollingeriana Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah di Daerah Pangalengan Bandung Selatan. *Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis*, 3(1).
- Shirvani, H. (1985).** The Urban Design Process. New York : Van Nostrand Reinhold.
- Sucipto, T. dan Limbeng, J. (2007).** Study Tentang Religi Masyarakat Baduy di Desa Kanekes, Provinsi Banten. Jakarta : Departemen Kebudayaan & Pariwisata.
- Sudono, A., Rosdiana, F., Budi, S. (2003).** Beternak Sapi Perah. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka
- Sugeng, Y.B. (1996).** Sapi Potong. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sugeng, Y.B. dan Sudarmono, A.S. (2008).** Panduan Beternak Sapi Potong. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wyckoff, M.A. (2014).** Definition of Placemaking: Four Different Types. *Planning and Zoning News*, 32(3).